

BAB IV

PENUTUP

A . KESIMPULAN

1. Para mufasir berpendapat bahwa munafik merupakan sifat yang sudah melekat yang akan membawa pelakunya ke neraka. Sebagian ada yang menyatakan bahwa munafik merupakan sebuah sifat yang dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti lingkungan. Nifak merupakan suatu sifat yang sudah di wanti-wanti oleh Allah, sehingga para Mufasir sangat menekankan penafsiran pada ayat- ayat yang menjelaskan tentang munafik, Karena individu munafik dapat mengganggu kestabilan mental, sedangkan secara umum dapat menyebabkan kerugian materi dan krisis kepercayaan di kalangan umat. Mayoritas mufassir berpendapat bahwa munafik merupakan penyakit yang menyerang bathin dan mayoritas orang munafik adalah orang –orang yang sangat berbahaya bagi kelangsungan umat dan lingkungannya.

2. Karakter Munafik yang diidentifikasi sebagai gangguan kepribadian diantaranya adalah dusta, ingkar janji, khianat, riya' dan lain-lain. Adanya karakteristik munafik seperti: khianat, takabur, riya' dan ingkar janji adalah merupakan akibat yang ditimbulkan dari sifat munafik. Dari karakteristik tersebut meimbulkan gejala gangguan kepribadian yang merupakan indikasi seseorang terjangkit penyakit munafik. Fenomena-fenomena tersebut adalah gejala-gejala yang selama ini sudah di jelaskan oleh Allah dalam Al-Quran maupun Al- Hadis.

B. SARAN

Menurut hemat penulis. Munafik jangan hanya dipandang sebagai dosa yang besar saja, akan tetapi munafik perlu dikaji dan di teliti lebih jauh. Terutama kaitanya dengan kondisi mental, hal ini sangat di perlukan agar bisa mengetahui latar belakang seseorang berbuat munafik, semoga studi tentang karakteristik munafik dapat berkembang lebih baik.